

# Proteksi diri dengan payung syariah

FITA INDAH MAULANI  
Bisnis Indonesia

**H**idup tidak hanya hari ini, banyak yang akan terjadi pada masa depan dan hal tersebut harus dipersiapkan dengan matang. Persiapan membuat seseorang atau sebuah keluarga lebih matang dalam menghadapi tantangan seperti kebutuhan dana masuk sekolah dan biaya perawatan di rumah sakit.

Berbagai persiapan, khususnya dari sisi finansial bisa dilakukan, mulai dari menyisihkan sekian persen gaji untuk

mudah. Di Indonesia hal ini baru mulai terjadi di kota besar, karena kebanyakan masih merasa jika terjadi sesuatu ada keluarga yang menolong," ujarnya.

Vivien Kusumowardhani, President Director PT CIMB Sun Life menambahkan rendahnya penetrasi asuransi di dalam negeri mendorong sejumlah perusahaan asuransi global masuk ke Indonesia. Salah satu produk yang diprediksi memiliki potensi besar adalah asuransi syariah.

Memilih asuransi syariah dinilai lebih menguntungkan dibandingkan dengan produk asuransi konvensional, apalagi di tengah kondisi perekonomian yang tidak pasti.

Nursirwan, Ketua III Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) mengatakan kelebihan utama asuransi syariah dibandingkan dengan asuransi konvensional adalah tidak adanya uang hangus sehingga masyarakat tidak akan merasa rugi.

"Ketika kesulitan membayar premi, peserta asuransi syariah bisa kapan saja membatalkan polis tanpa berkurang haknya. Dana yang sudah disimpan akan dikembalikan, tentu saja setelah dikurangi premi yang telah dinikmati, jika pernah ada klaim," ujarnya.

Pada produk asuransi konvensional, ketika masyarakat kesulitan tidak bisa membayar premi sehingga polis hangus otomatis akan hangus. Hal ini yang membuat masyarakat kapok mengambil produk asuransi.

Layanan asuransi syariah di Indonesia sepenuhnya menggunakan sistem berbasis syariah seperti pengelolaannya, instrumen, hingga pola bagi hasil. Namun, produk ini tetap bisa dinikmati oleh seluruh kalangan, tidak hanya agama tertentu.

General Manager Marketing Takaful Indonesia menambahkan saat ini produk asuransi di bidang investasi, khususnya untuk pendidikan peminatnya terus bertambah. Hal itu didorong oleh meningkatnya kesadaran perlunya persiapan untuk menyekolahkan anak hingga tingkat tertinggi.

Dia mencontohkan Takaful memiliki produk asuransi syariah pendidikan, Fulnadi, program asuransi perorangan yang bermaksud menyediakan dana pendidikan hingga sarjana dalam mata uang rupiah dan dolar Amerika.

Produk ini menawarkan keuntungan sama seperti produk asuransi syariah lainnya, yaitu tidak ada dana hangus, biaya pendidikan diterima hingga perguruan tinggi dengan kewajiban membayar premi hingga anak berusia 18 tahun.

Anak akan menerima beasiswa, di mana peserta sudah bebas premi tetapi dana tahapan pendidikan tetap diterima. Apabila terjadi sesuatu pada peserta, istri akan memperoleh santunan sebesar 100% dari rencana menabung suami, seluruh dana tabungan dan bagi hasil, uang masuk sekolah setiap jenjang hingga perguruan tinggi, dan

**"Ketika kesulitan membayar premi, peserta asuransi syariah bisa kapan saja membatalkan polis tanpa berkurang haknya."**

uang sekolah per tahun.

## Tumbuh

Tingginya minat masyarakat mendorong perkembangan industri asuransi syariah yang diprediksi tumbuh rata-rata 30% setiap tahunnya. Industri asuransi syariah hingga 30 Juni 2010 telah membukukan total aset mencapai Rp3,55 triliun atau naik sebesar 69,04% dari periode sama tahun lalu, yaitu Rp2,1 triliun.

Namun, total aset asuransi syariah tersebut baru sebesar 1,79% dari total aset industri asuransi nasional secara keseluruhan, yaitu Rp198,65 triliun.

Berdasarkan data Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), aset tersebut terdiri dari aset asuransi jiwa syariah sebesar Rp2,6 triliun dan aset asuransi umum dan reasuransi syariah sebesar Rp951,25 miliar.

Aset asuransi jiwa syariah tumbuh 85,7% dari tahun lalu Rp1,4 triliun, sedangkan aset asuransi umum syariah tumbuh 35,3% dari tahun lalu Rp703,2 miliar.

"Jika dibandingkan dengan industri asuransi keseluruhan, *market share* asuransi syariah memang masih minim, tetapi pertumbuhannya sudah cukup bagus dari tahun lalu sebesar 69%," ujar Kepala Biro Perasuransian Bapepam-LK Isa Rachmatarwata.

Namun, premi industri asuransi syariah nasional hingga semester I/2010 justru mengalami penurunan sebesar 16,35% menjadi Rp804 miliar dari periode yang sama pada tahun lalu, yaitu Rp935,45 miliar.

enurunan premi industri asuransi syariah tersebut tercatat baik pada asuransi jiwa syariah sebesar 11,85%, ataupun pada asuransi kerugian dan reasuransi syariah sebesar 38,5%.

Industri asuransi jiwa syariah turun menjadi Rp668,7 miliar dari periode yang sama tahun lalu mencapai Rp747,97 miliar, sedangkan asuransi kerugian dan reasuransi syariah turun menjadi Rp135,36 miliar dari periode sama tahun lalu mencapai Rp187,49 miliar.

Pendapatan premi asuransi kerugian (umum) dan reasuransi dengan prinsip syariah meningkat sebesar 163% dari Rp187,49 miliar pada semester I/2009 menjadi Rp493,4 miliar pada semester I/2010.

Nursirwan mengatakan pada akhir tahun industri tetap akan tumbuh dibandingkan dengan tahun lalu. Pertumbuhan premi akan diiringi dengan pertumbuhan klaim pada asuransi kerugian dan reasuransi berbasis syariah menjadi Rp168,8 miliar dibandingkan dengan klaim akhir tahun lalu sebesar Rp236,4 miliar. (fita.indah@bisnis.co.id)



BISNIS/ANDRY T. KURNIADY

ditabung dengan risiko kecilnya bunga yang diterima membuat investasi belum tentu sesuai dengan harapan, atau mengambil produk asuransi.

Asuransi merupakan jaring pengaman yang bisa diandalkan pada kondisi darurat, sayangnya kesadaran masyarakat Indonesia untuk mengambil produk asuransi, seperti kesehatan dan pendidikan masih sangat terbatas.

Danning Wikati, VP Head of Direct Marketing PT CIMB Sun Life mengatakan kesadaran masyarakat di Indonesia memang masih rendah, bahkan dibandingkan dengan negara tetangga lainnya.

"Contoh paling ekstrem di Amerika, begitu lahir seseorang sudah diikutkan dalam berbagai perlindungan asuransi seperti asuransi kesehatan dan pendidikan. Hal ini membuat premi yang dibayarkan semakin